

**PENGARUH KOMPOSISI MEDIA TANAM TERHADAP
PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN CABAI RAWIT (*Capsicum
frutescens* L.)**

SKRIPSI



DISUSUN OLEH :

EVAN VALENXIUS PARDEDE

21/22786/BP

**FAKULTAS PERTANIAN
INSTITUT PERTANIAN STIPER
YOGYAKARTA**

2026

**PENGARUH KOMPOSISI MEDIA TANAM TERHADAP
PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN CABAI RAWIT (*Capsicum
frutescens* L.)**

SKRIPSI



DISUSUN OLEH :

EVAN VALENXIUS PARDEDE

21/22786/BP

PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI

FAKULTAS PERTANIAN

INSTITUT PERTANIAN STIPER

YOGYAKARTA

2026

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

**PENGARUH KOMPOSISI MEDIA TANAM TERHADAP
PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN CABAI RAWIT (*Capsicum***

frutescens L.)

Disusun Oleh :

EVAN VALENXIUS PARDEDE

21/22786/BP

Telah dipertanggungjawabkan di depan Dosen Penguji Program Studi Agroteknologi,

Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Stiper Yogyakarta

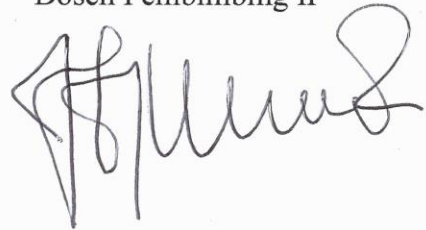
Pada tanggal 22 September 2026

Dosen Pembimbing I



(Valensi Kautsar, S.P., M.Sc., Ph.D.)

Dosen Pembimbing II



(Ir. Abdul Mu'in, M.P.)

Mengetahui

Dekan Fakultas Pertanian



(Valensi Kautsar, S.P., M.Sc., Ph.D.)

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 23 September 2026

Yang menyatakan,

Evan Valenxius Pardede

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik. Oleh karenanya, pada kesempatan ini Penulis menyampaikan terimakasih kepada :

1. Valensi Kautsar, S.P., M.Sc., Ph.D. Selaku Dosen Pembimbing I yang senantiasa mau membimbing dan sabar kepada penulis.
2. Ir. Abdul Mu'in, M.P. Selaku Dosen Pembimbing II yang senantiasa mau membimbing penulis.
3. Valensi Kautsar, S.P., M.Sc., Ph.D. Selaku Dekan Fakultas Pertanian Institut Pertanian STIPER Yogyakarta.
4. Dr. Sri Suryanti, SP. MP. Selaku Ketua Program Studi Agroteknologi
5. Kedua orangtua dan keluarga yang selalu mensupport penyusun untuk tetap semangat dalam kuliah dan menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan baik dalam penyajian data maupun tata bahasa yang digunakan. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat menambah ilmu yang bermanfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, 23 September 2026

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
INTISARI.....	viii
I. PENDAHULUAN	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
A. Latar Belakang	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
B. Rumusan Masalah	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
C. Tujuan Penelitian	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
D. Manfaat Penelitian	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
II. TINJAUAN PUSTAKA.....	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
A. Cabai Rawit (<i>Capsicum frutescens</i> L.).....	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
B. <i>Bioslurry</i>	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
C. Sekam Padi.....	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
D. Hipotesis.....	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
III. METODE PENELITIAN.....	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
A. Tempat dan Waktu Pelaksanaan Penelitian	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
B. Alat dan Bahan Penelitian	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
C. Rancangan Penelitian	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
D. Pelaksanaan Penelitian	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
E. Parameter Penelitian.....	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.

F.	Analisis Data	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
IV.	HASIL DAN PEMBAHASAN	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
A.	Hasil	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
B.	Pembahasan.....	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
	DAFTAR PUSTAKA	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
	LAMPIRAN	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Pengaruh komposisi media tanam pada parameter pertumbuhan tanaman cabai rawit.....	15
Tabel 2. Penggunaan media tanam sekam padi dan <i>bioslurry</i> padat berpengaruh nyata terhadap jumlah daun cabai rawit	16
Tabel 3. Penggunaan media tanam sekam padi dan <i>bioslurry</i> padat berpengaruh nyata terhadap diameter batang cabai rawit.....	16
Tabel 4. Penggunaan media tanam sekam padi dan <i>bioslurry</i> padat berpengaruh nyata terhadap panjang akar cabai rawit.....	17
Tabel 5. Penggunaan media tanam sekam padi dan <i>bioslurry</i> padat berpengaruh nyata terhadap berat segar tajuk cabai rawit.....	17
Tabel 6. Penggunaan media tanam sekam padi dan <i>bioslurry</i> padat berpengaruh nyata terhadap berat kering tajuk cabai rawit.....	18
Tabel 7. Penggunaan media tanam sekam padi dan <i>bioslurry</i> padat berpengaruh nyata terhadap berat segar akar cabai rawit.....	18
Tabel 8. Penggunaan media tanam sekam padi dan <i>bioslurry</i> padat berpengaruh nyata terhadap berat kering akar cabai rawit.....	19
Tabel 9. Penggunaan media tanam sekam padi dan <i>bioslurry</i> padat berpengaruh nyata terhadap berat buah per petikan dan total cabai rawit.....	20
Tabel 10. Penggunaan media tanam sekam padi dan <i>bioslurry</i> padat berpengaruh nyata terhadap jumlah buah per petikan cabai rawit.....	20
Tabel 11. Penggunaan media tanam sekam padi dan <i>bioslurry</i> padat berpengaruh nyata terhadap berat kering buah per petikan cabai rawit.....	21

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Sidik Ragam Tinggi Tanaman	33
Lampiran 2. Sidik Ragam Jumlah Daun	33
Lampiran 3. Sidik Ragam Diameter Batang	34
Lampiran 4. Sidik Ragam Panjang Akar.....	35
Lampiran 5. Sidik Ragam Berat Segar Tanaman.....	35
Lampiran 6. Sidik Ragam Berat Kering Tanaman.....	36
Lampiran 7. Sidik Ragam Berat Segar Akar.....	36
Lampiran 8. Sidik Ragam Berat Kering Akar.....	37
Lampiran 9. Sidik Ragam Berat Basah Buah Perpetikan dan Total	37
Lampiran 10. Sidik Ragam Jumlah Buah Perpetikan dan Total	38
Lampiran 11. Sidik Ragam Berat Kering Buah Perpetikan dan Total	39
Lampiran 12. <i>Layout</i> Penelitian	40
Lampiran 13. Dokumentasi Penelitian	40

INTISARI

Cabai rawit (*Capsicum frutescens* L.) merupakan salah satu komoditas hortikultura yang memiliki nilai ekonomi penting dan kebutuhan pasar yang relatif tinggi. Namun, produktivitas tanaman cabai rawit masih perlu ditingkatkan melalui penerapan teknik budidaya yang tepat, salah satunya melalui penggunaan media tanam yang mampu menyediakan unsur hara serta mendukung kondisi fisik media bagi pertumbuhan tanaman. Pemanfaatan sekam padi dan bioslurry padat sebagai bahan media tanam organik berpotensi memperbaiki sifat fisik dan kesuburan media. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh komposisi sekam padi dan bioslurry padat terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman cabai rawit serta menentukan komposisi media tanam yang paling tepat. Penelitian dilaksanakan di KP2 Institut Pertanian STIPER, Maguwoharjo, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian menggunakan metode eksperimen dengan Rancangan Acak Lengkap (RAL) faktor tunggal yang terdiri atas enam perlakuan, yaitu M0 sebagai kontrol berupa 100% *top soil*; M1 dengan komposisi *top soil*, sekam padi, dan bioslurry padat sebesar 50%:25%:25%; M2 sebesar 40%:35%:25%; M3 sebesar 30%:30%:40%; M4 sebesar 20%:20%:60%; dan M5 sebesar 10%:20%:70%. Setiap perlakuan diulang sebanyak enam kali sehingga diperoleh 36 satuan percobaan. Data hasil penelitian dianalisis menggunakan analisis sidik ragam (ANOVA) pada taraf nyata 5%. Apabila terdapat pengaruh nyata antarperlakuan, pengujian dilanjutkan menggunakan uji Tukey atau *Honestly Significant Difference* (HSD) pada taraf nyata 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media tanam sekam padi dan *bioslurry* padat memberikan pengaruh nyata terhadap beberapa parameter pertumbuhan dan produksi, yaitu jumlah daun, berat segar akar, berat buah per petikan dan total, jumlah buah per petikan, serta berat kering buah per petikan. Sementara itu, penggunaan media tanam sekam padi dan *bioslurry* padat tidak memberikan pengaruh nyata terhadap tinggi tanaman, diameter batang, panjang akar, berat segar tajuk, berat kering tajuk, dan berat kering akar. Komposisi media tanam **20% *top soil*:20% sekam padi:60% *bioslurry* padat** merupakan komposisi yang paling tepat untuk mendukung pertumbuhan dan produksi tanaman cabai rawit.

Kata kunci: *bioslurry* padat, cabai rawit, media tanam, pertumbuhan, sekam padi